

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) kelas X di SMK Bina Wisata Lembang. Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel peran guru dalam proses pembelajaran dan variabel hasil belajar siswa. Dimana variabel peran guru dalam proses pembelajaran sebagai variabel X yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan variabel hasil belajar siswa sebagai variabel Y yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pada sub-bab desain penelitian penulis akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, operasionalisasi variabel penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta uji statistik yang akan digunakan pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan untuk menguji adakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas peran guru dalam proses pembelajaran serta gambaran tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji adakah pengaruh dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survey eksplanatori, karena penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah individu untuk menemukan fakta mengenai permasalahan yang sedang dikaji. Metode penelitian survey eksplanatori ini akan penulis gunakan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket mengenai variabel X (peran guru dalam proses pembelajaran) kepada siswa. Kuesioner atau angket ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana guru Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran di SMK Bina Wisata Lembang. Sementara itu, untuk variabel Y (hasil belajar siswa) diambil dari perolehan nilai akhir siswa kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Pada operasionalisasi variabel penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai operasionalisasi variabel dari masing-masing variabel penelitian. Operasionalisasi variabel penelitian ini, akan membantu penulis dalam merumuskan instrumen penelitian yang akan digunakan. Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan sebagai berikut.

#### **3.2.2.1 Operasionalisasi Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Peran guru dalam proses pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini yaitu, serangkaian tingkah laku dan tugas yang dijalankan oleh guru pada saat kegiatan belajar-mengajar atau kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Heck dan Williams (1984, hal. 2) mengemukakan beberapa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu, (1) guru sebagai pribadi, (2) guru sebagai rekan, (3) guru sebagai orang tua di sekolah, (4) guru sebagai pendidik, (5) guru sebagai fasilitator pembelajaran, (6) guru sebagai peneliti, (7) guru sebagai pengembang program, (8) guru sebagai pembangkit cita-cita, (9) guru sebagai pengambil keputusan, dan (10) guru sebagai pemimpin profesional.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
<b>Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X)</b>  Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya.	Guru sebagai pribadi	1. Peran guru dalam memfasilitasi proses interaksi pada saat pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam mengatur kelompok belajar supaya siswa dapat saling berdiskusi	Ordinal	1 & 2	
			2. Tingkat kemampuan guru dalam membimbing siswa supaya berani mengemukakan hasil diskusinya		3 & 4	
		2. Guru sebagai teladan	1. Tingkat kemampuan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa		5 & 6	
			2. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa		7 & 8	
	Guru sebagai rekan	1. Guru mudah berkomunikasi dan dapat dipahami	1. Tingkat kemampuan guru dalam mengetahui kondisi siswa		Ordinal	9 & 10
			2. Tingkat kemampuan guru dalam memahami kesulitan yang dialami siswa			11 & 12
<b>Wrightman dalam Usman (2011, hal. 4)</b>	Guru sebagai orang tua di sekolah	1. Guru memberikan perlindungan dan rasa nyaman	1. Tingkat kemampuan guru dalam menjaga kenyamanan selama proses pembelajaran	Ordinal	13 & 14	
			2. Tingkat kemampuan guru dalam bertanggungjawab selama siswa berada di kelas		15 & 16	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		2. Guru sebagai contoh yang baik saat berkomunikasi	1. Tingkat kemampuan guru dalam menerapkan sopan/santun saat berkomunikasi		17 & 18
			2. Tingkat kemampuan guru dalam menghargai pendapat siswa		19 & 20
	Guru sebagai pendidik	1. Guru sebagai pembimbing siswa	1. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran di kelas	Ordinal	21 & 22
			2. Tingkat kemampuan guru dalam membimbing siswa pada saat praktik		23 & 24
		2. Guru memberikan dorongan supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam membimbing siswa agar dapat mencari tahu mengenai materi yang sedang dibahas		25 & 26
			2. Tingkat kemampuan guru dalam membimbing siswa supaya dapat menjelaskan apa yang sudah dipelajari kepada siswa yang lain		27 & 28
	Guru sebagai fasilitator pembelajaran	1. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	1. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Ordinal	29 & 30
			2. Tingkat kemampuan guru dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa		31 & 32

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		2. Guru membantu memecahkan masalah pada proses pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam membantu siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran		33 & 34
	Guru sebagai peneliti	1. Guru mencari tahu kebutuhan siswa	1. Tingkat kemampuan guru dalam menanyakan kebutuhan siswa di kelas	Ordinal	35 & 36
			2. Tingkat kemampuan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa di kelas		37 & 38
		2. Guru memberikan tugas dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa	1. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan tugas di akhir pembelajaran		39 & 40
			2. Tingkat kemampuan guru dalam menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dibahas		41 & 42
	Guru sebagai pengembang program	1. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan daftar kegiatan pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam menginformasikan tujuan pembelajaran	Ordinal	43 & 44
			2. Tingkat kemampuan guru dalam menjelaskan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dijalankan		45 & 46
		2. Guru menyiapkan media pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah		47 & 48
			2. Tingkat kemampuan guru dalam mengaplikasikan		49 & 50

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			media pembelajaran yang digunakan		
	Guru sebagai pembangkit cita-cita	1. Guru membangkitkan minat belajar dan memberikan dorongan	1. Tingkat kemampuan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa	Ordinal	51 & 52
			2. Tingkat kemampuan guru dalam mendorong siswa supaya dapat berprestasi		53 & 54
	Guru sebagai pengambil keputusan	1. Guru mengambil keputusan dengan adil ketika di kelas	1. Tingkat kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas	Ordinal	55 & 56
			2. Tingkat kemampuan guru dalam membuat keputusan di dalam kelas		57 & 58
	Guru sebagai pemimpin profesional	1. Guru mengajarkan kedisiplinan	1. Tingkat kemampuan guru dalam mengingatkan siswa agar taat pada peraturan yang berlaku	Ordinal	59 & 60
			2. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran		61 & 62

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel Hasil Belajar Siswa

Dalam penilaian hasil belajar terdiri dari tiga ranah yang di nilai, yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor). Bloom dalam Sudjana (2013, hal. 22) menjelaskan,

#### 1) Ranah kognitif

Hal ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Ranah afektif

Hal ini berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau tanggapan, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

## 3) Ranah psikomotor

Hal ini berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Hasil Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p><b>Hasil Belajar Siswa (Y)</b></p> <p>Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai.</p> <p><b>Dimiyati dan Mudjiono (2009, hal. 200)</b></p>	Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor	<p>Nilai akhir siswa kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020</p>	Interval

### 3.2.3 Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, peran guru dalam proses pembelajaran (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y). Sumber data yang digunakan pada variabel X yaitu data primer dan sumber data yang digunakan pada variabel Y yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada. Data primer, digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian, sedangkan data sekunder digunakan sebagai data empirik pada latar belakang masalah. Untuk lebih jelasnya, penulis menggambarkan sumber data penelitian pada tabel di bawah ini.

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Sumber Data**

No.	Variabel	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (Variabel X)	Kuesioner/Angket	Siswa	Primer
2.	Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	Nilai Akhir Siswa pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.	Guru	Primer
		Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Tahun Ajaran 2015/2016 – 2018/2019.	Tata Usaha	Sekunder

### 3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X di SMK Bina Wisata Lembang yang berjumlah 92 orang. Karena jumlah populasi hanya 92 orang, maka dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin (2010, hal. 101) yaitu,

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya, rincian populasi dalam penelitian ini akan dirincikan pada tabel berikut.



**Tabel 3.4**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X OTKP 1	45 Orang
2.	X OTKP 2	47 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>92 Orang</b>

*Sumber: Tata Usaha SMK Bina Wisata Lembang*

### 3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yang digunakan berupa kuesioner tipe pilihan, dimana penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disediakan. Dalam penyusunan kuesioner atau angket dilakukan beberapa prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pernyataan.
- 2) Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang terdiri dari empat alternatif jawaban angket yang disesuaikan dengan ukuran variabelnya.
- 3) Responden hanya membubuhkan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.
- 4) Menetapkan skala penilaian angket, skala penilaian jawaban yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Riduwan (2007, hal. 12), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Ukuran yang digunakan yaitu menggunakan ukuran ordinal (dibuat ranking) dan beberapa pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif jawaban yaitu, “Sangat Sering”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Angket Variabel X**

Alternatif Jawaban	Skor
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Sangat Sering	4

Sumber: Alternatif Jawaban Angket

### 3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, pengujian instrumen sangatlah penting dilakukan. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu instrumen untuk digunakan. Pengujian instrumen penelitian terdiri dari dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 20 orang responden yang merupakan siswa Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung. Data angket yang terkumpul kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item angket yang diuji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Item Angket untuk Uji Coba**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Peran guru dalam proses pembelajaran	62

Sumber: Angket yang akan Diujikan

#### 3.2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Person dalam Abdurahman, dkk (2017, hal. 50) yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 X : Skor pertama dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya  
 Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 n : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 50-54) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan di uji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n – 2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga db = 20 – 2 = 18, dan  $\alpha = 5\%$ .
- 8) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. Dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika nilai r hitung  $\geq$  nilai r tabel, maka item instrumen dinyatakan valid.
  - b) Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Karena penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasionalisasi variabel, maka untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih

dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*. *MSI* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel 2010*, yaitu *Program Successive Interval*. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan *MSI*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Microsoft Excel*.
- 2) Klik “*Add-ins*” pada Menu Bar.
- 3) Klik “*Statistics*” di samping kiri, pilih “*Succesive Interval*” hingga muncul kotak dialog “*Succesive Interval*”.
- 4) Pilih atau blok data yang akan dikonversi untuk mengisi “*Data Range*” pada kotak dialog “*Input*”.
- 5) Selanjutnya, pada “*Output*” tentukan *cell output* untuk menyimpan hasil data yang telah dikonversi pada *cell* yang di inginkan.
- 6) Pada kotak dialog tersebut, berikan centang (✓) pada “*Label in First Row*” lalu klik “*Next*”, pada “*Select Variables*”, pilih “*Select All*”, kemudian klik “*Next*”.
- 7) Pada “*Option Min Value*” isikan dengan skor alternatif jawaban paling rendah, sedangkan pada “*Option Max Value*” isikan dengan skor alternatif jawaban yang paling tinggi.
- 8) Lalu klik “OK”.

Setelah mengubah data ordinal menjadi data interval, selanjutnya untuk memudahkan perhitungan dalam uji validitas maka penulis menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Program SPSS version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan *Program SPSS 23* sehingga muncul *spreadsheet*.
- 2) Aktifkan “*Variable View*” kemudian isikan data sesuai keperluan.
- 3) Setelah mengisi “*Variable View*” selanjutnya klik “*Data View*” dan kemudian input data sesuai dengan skor yang diperoleh per item dan totalnya dari variabel yang akan diujikan (variabel X).
- 4) Kemudian klik menu “*Analyze*”, pilih “*Correlate*”, lalu pilih “*Bivariate*”.

- 5) Kemudian pindahkan semua item dan totalnya ke kotak “*Variables*” (disebelah kanan) lalu berikan centang (✓) pada “*Pearson, Two Tiled, and Flag Significant Correlation*”, lalu klik “*OK*”.
- 6) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka intrumen dinyatakan tidak valid.

Dari 10 dimensi peran guru dalam proses pembelajaran, selanjutnya di kembangkan menjadi 16 indikator dan diuraikan ke dalam 62 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 responden. Berikut hasil uji validitas instrumen variabel peran guru dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0.573	0.444	Valid
2.	0.647	0.444	Valid
3.	0.712	0.444	Valid
4.	0.143	0.444	Tidak Valid
5.	0.692	0.444	Valid
6.	0.562	0.444	Valid
7.	0.738	0.444	Valid
8.	0.789	0.444	Valid
9.	0.516	0.444	Valid
10.	0.673	0.444	Valid
11.	0.614	0.444	Valid
12.	0.499	0.444	Valid
13.	0.660	0.444	Valid
14.	0.251	0.444	Tidak Valid
15.	0.259	0.444	Tidak Valid
16.	0.696	0.444	Valid
17.	0,657	0.444	Valid
18.	0.513	0.444	Valid
19.	0.794	0.444	Valid
20.	0.633	0.444	Valid
21.	0.456	0.444	Valid
22.	0.702	0.444	Valid
23.	0.560	0.444	Valid
24.	0.428	0.444	Tidak Valid
25.	0.742	0.444	Valid
26.	0.190	0.444	Tidak Valid

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN  
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27.	0.618	0.444	Valid
28.	0.786	0.444	Valid
29.	0.458	0.444	Valid
30.	0.391	0.444	Tidak Valid
31.	0.376	0.444	Tidak Valid
32.	0.809	0.444	Valid
33.	0.551	0.444	Valid
34.	0.687	0.444	Valid
35.	0.420	0.444	Tidak Valid
36.	0.812	0.444	Valid
37.	0.588	0.444	Valid
38.	0.521	0.444	Valid
39.	0.509	0.444	Valid
40.	0.559	0.444	Valid
41.	0.637	0.444	Valid
42.	0.412	0.444	Tidak Valid
43.	0.720	0.444	Valid
44.	0.616	0.444	Valid
45.	0.667	0.444	Valid
46.	0.488	0.444	Valid
47.	0.508	0.444	Valid
48.	0.374	0.444	Tidak Valid
49.	0.725	0.444	Valid
50.	0.372	0.444	Tidak Valid
51.	0.532	0.444	Valid
52.	0.458	0.444	Valid
53.	0.565	0.444	Valid
54.	0.648	0.444	Valid
55.	0.827	0.444	Valid
56.	0.611	0.444	Valid
57.	0.545	0.444	Valid
58.	0.682	0.444	Valid
59.	0.515	0.444	Valid
60.	0.444	0.444	Valid
61.	0.511	0.444	Valid
62.	0.229	0.444	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa, hasil uji validitas pada variabel peran guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap 62 item angket, menunjukkan 50 item dinyatakan valid, dan 12 item dinyatakan tidak valid. Sehingga item pernyataan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel peran guru dalam proses pembelajaran berjumlah 50 item.

**Tabel 3.8**  
**Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1.	Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	62	50	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23

### 3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951) dalam Abdurahman, dkk (2017, hal. 56) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

$k$  : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  : Varians total

$N$  : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 57) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan di uji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN  
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji reliabilitas, yaitu 20 orang. Sehingga  $db = 20 - 2 = 18$ , dan  $\alpha = 5\%$ .
- 9) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel. Dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Selanjutnya, untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas maka penulis menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Program SPSS version 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan *Program SPSS 23* hingga tampak *spreadsheet*.
- 2) Aktifkan "*Variable View*", kemudian isi data sesuai keperluan.
- 3) Setelah mengisi "*Variable View*", selanjutnya klik "*Data View*", lalu isikan data sesuai skor yang diperoleh per item dari variabel yang akan diujikan (variabel X).
- 4) Selanjutnya, klik menu "*Analyze*", pilih "*Scale*", lalu pilih "*Reliability Analysis*".
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog "*Reliability Analysis*".
- 6) Pindahkan semua item ke kotak "*Items*" yang ada di sebelah kanan, lalu klik "*Statistics*" dan berikan centang ( $\checkmark$ ) pada "*Scale if item deleted*", selanjutnya klik "*Continue*", dan pastikan dalam model *Alpha*.
- 7) Klik "*OK*".
- 8) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel
  - b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.



Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel peran guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Variabel	Hasil		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X)	0.965	0.444	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23*

### 3.2.7 Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Akan tetapi pada penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas karena, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurahman, dkk (2017, hal. 260), “Untuk parameter populasi memiliki data yang normal, karena memiliki karakteristik yang sama”. Dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi jadi sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurahman, dkk pada penelitian populasi karakteristik datanya sama sehingga dapat dikatakan memiliki data yang normal. Untuk selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai uji homogenitas dan uji linieritas sebagai berikut.

#### 3.2.7.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians dari masing-masing kelompoknya. Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Barlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel  $X^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima (Abdurahman, dkk., 2017, hal. 264).

Nilai hitung  $X^2$  diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Abdurahman, dkk., 2017, hal. 264):

$$X^2 = (In10) \left[ B - \left( \sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana:

- $S_i^2$  : Varians tiap kelompok data  
 $db_i$  :  $n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok  
 $B$  : Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2)(\sum db_i)$   
 $S_{gab}^2$  : Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db s_i^2}{\sum db}$

Menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 265) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

- 1) Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- 2) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db = n-1	$S_i^2$	Log $S_i^2$	db.log $S_i^2$	db. $S_i^2$
1					
...					
$\Sigma$					

- 3) Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{variens gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db s_i^2}{\sum db}$$

- 4) Menghitung log dari varians gabungan.

- 5) Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

- 6) Menghitung nilai  $X^2$ .

$$S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

- 7) Menentukan nilai dan titik kritis pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k - 1$

- 8) Membuat kesimpulan.

- a) Nilai hitung  $X^2 <$  nilai tabel  $X^2$ ,  $H_0$  diterima (variasi data dinyatakan homogen).
- b) Nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel  $X^2$ ,  $H_0$  ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Pada penelitian ini, karena data pada variabel X berbentuk skala ordinal maka sebelum dilakukan uji homogenitas, data ordinal harus dikonversi terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Methods Succesive Interval (MSI)* yang merupakan program tambahan pada *Microsoft Excel 2010*. Setelah data dikonversi, selanjutnya uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Program Statistics Product and Service Solutions (SPSS) version 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan *Program SPSS 23* hingga tampak *spreadsheet*.
- 2) Aktifkan "*Variable View*", kemudian isi data sesuai keperluan.
- 3) Setelah mengisi "*Variable View*", klik "*Data View*", lalu isikan data sesuai dengan skor total pada variabel X yang diperoleh dari responden.
- 4) Selanjutnya, klik menu "*Analyze*", pilih "*Compare Means*", lalu pilih "*One-Way Anova*".
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog "*One-Way Anova*".
- 6) Pindahkan item variabel X ke kotak "*Dependent List*" dan item kelas pada "*Factor*".
- 7) Masih pada kotak "*One-Way Anova*", klik "*Options*", lalu beri tanda centang (✓) pada "*Homogeneity of variance test*".
- 8) Jika sudah klik "*Continue*" sehingga kembali ke kotak dialog "*Options*".
- 9) Selanjutnya klik "*OK*", sehingga muncul hasilnya.
- 10) Membuat kesimpulan:
  - a) Jika  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka distribusi data homogen.
  - b) Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka distribusi data tidak homogen.

### 3.2.7.2 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Abdurahman, dkk (2017, hal. 214)

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel tak bebas (terikat)

$a$  : Penduga bagi intersap

$b$  : Penduga bagi koefisien regresi

$x$  : Variabel bebas

Menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 267-269) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg(b/a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum X^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

14) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$$

Dimana  $db_{TC} = k - 2$  dan  $db_E = n - k$

15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai  $F_{tabel}$  kemudian membuat kesimpulan.

a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier.

b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linier.

Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Program Statistics Product and Service Solutions (SPSS) version 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan *Program SPSS 23*, sehingga tampak *spreadsheet*.
- 2) Aktifkan "*Variable View*", kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- 3) Setelah mengisi "*Variable View*", klik "*Data View*", lalu isikan data sesuai dengan skor total pada variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
- 4) Klik menu "*Analyze*", pilih "*Compare Means*", lalu pilih "*Means*".
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog "*Means*".
- 6) Pindahkan item variabel Y ke kotak "*Dependent List*" dan item variabel X ke kotak "*Independent List*".
- 7) Masih pada kotak "*Means*", klik menu "*Options*", sehingga tampil kotak dialog "*Options*", lalu pada kotak dialog "*Options*" beri tanda centang (✓) pada "*Test for linierity*".
- 8) Jika sudah, klik "*Continue*" sehingga kembali ke kotak dialog "*Options*".
- 9) Selanjutnya, klik "*OK*", sehingga muncul hasilnya.

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN  
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10) Membuat kesimpulan:

- a) Jika sig. *Deviation from linierity*  $\geq 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika sig. *Deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.2.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik, baik untuk kepentingan deskripsi variabel maupun untuk pengujian hipotesis. Terdapat langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan dalam menganalisis data menurut Muhidin dan Sontani (2011, hal. 159) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- 2) Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- 3) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.

**Tabel 3.11**  
**Pembobotan untuk Koding**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Sering	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

- 4) Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh butir setiap variabel.

**Tabel 3.12**  
**Rekapitulasi Butir Setiap Variabel**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
N								

*Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hal. 39)*

- 5) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis statistik deskriptif data penelitian dan teknik analisis statistik inferensial data penelitian.
- 6) Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
- 7) Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
- 8) Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, teknik analisis statistik deskriptif data penelitian dan teknik analisis statistik inferensial data penelitian.

### **3.2.8.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian**

Teknik analisis statistik deskriptif data penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1 dan rumusan masalah no. 2. Maka tujuan teknik analisis statistik deskriptif data penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas peran guru dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di salah satu SMK di Kabupaten Bandung Barat.

Dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh

kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Berkaitan dengan analisis data deskriptif ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel penelitian menurut Muhidin dan Sontani (2011, hal. 27) yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk memperoleh perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 2) Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.
  - a) Ukuran variabel peran guru dalam proses pembelajaran (Tidak Efektif – Kurang Efektif – Cukup Efektif – Efektif)
  - b) Ukuran variabel hasil belajar siswa (Belum Tuntas – Tuntas)
- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
  - b) Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.

**Tabel 3.13**  
**Ukuran Deskripsi Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Penafsiran	Kriteria
Tidak Efektif/Tidak Pernah	1
Kurang Efektif/Kadang-Kadang	2
Cukup Efektif/Sering	3
Efektif/Sangat Sering	4

*Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden*

**Tabel 3.14**  
**Ukuran Deskripsi Variabel Hasil Belajar**

Kategori	Kriteria
Belum Tuntas	$< 75$
Tuntas	$\geq 75$

*Sumber: Diadaptasi dari Perolehan Nilai Responden*



- c) Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
  - d) Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
- 4) Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah dibuat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

### 3.2.8.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial Data Penelitian

Analisis statistik inferensial data penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah nomor 3. Tujuan teknik analisis statistik inferensial data penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di salah satu SMK di Kabupaten Bandung Barat.

Karena pada penelitian ini variabel X menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasionalisasi variabel, maka untuk melakukan uji statistik, data ordinal dirubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*. *MSI* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel 2010*, yaitu *Program Successive Interval*. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan *MSI*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- 2) Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
- 3) Klik “*Succesive Interval*” pada menu “*Analyze*”, hingga muncul kotak dialog “*Methods of Succesive Interval*”.
- 4) Klik “*Drop Down*” untuk mengisi data range pada kotak dialog “*Input*”, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- 5) Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) input “*Label in First Now*”.

- 6) Pada “*Option Min Value*” isikan atau pilih 1 dan “*Max Value*” isikan atau pilih 4.
- 7) Masih pada “*Option*”, check list (✓) “*Display Summary*”.
- 8) Selanjutnya pada “*Output*”, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di *Cell* mana. Lalu klik “OK”.

Setelah mendapatkan nilai interval dari proses *MSI*, maka dapat di proses dengan teknik analisis statistik inferensial data penelitian yang terdiri dari 4 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistik, selanjutnya menghitung regresi, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.

### 3.2.8.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 213) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- 2) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- 3) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- 4) Melihat apakah tanda dan magnitude dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Pada penelitian ini yang dijadikan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu peran guru dalam proses pembelajaran (X). Maka persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Abdurahman, dkk (2017, hal. 214)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel tak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b = Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

Untuk pengujian analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Program Statistics Product and Service Solutions (SPSS) version 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan *Program SPSS 23*, sehingga tampak *spreadsheet*.

Rizki Mayadi Kuncoro, 2021

PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN  
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Aktifkan “*Variable View*”, kemudian isi data sesuai keperluan.
- 3) Setelah mengisi “*Variable View*”, klik “*Data View*”, lalu isikan data sesuai dengan skor total pada variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
- 4) Selanjutnya, klik menu “*Analyze*”, pilih “*Regression*”, dan pilih “*Linear*” maka akan terbuka kotak dialog “*Linear Regression*”.
- 5) Pindahkan item variabel Y ke kotak “*Dependent List*” dan item variabel X ke kotak “*Independent List*”.
- 6) Selanjutnya klik “*OK*”, sehingga muncul hasilnya.
- 7) Lihat pada tabel “*Coefficients*”.

### 3.2.8.2.2 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (Abdurahman, dkk, 2017, hal. 193), yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

- 1) Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- 2) Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- 3) Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar hubungan variabel X dengan variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 183)

### 3.2.8.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh dari variabel peran guru dalam proses pembelajaran terhadap variabel hasil belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien determinasi. Muhidin (2010, hal. 110) mengatakan bahwa, “Koefisien determinasi (KD) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi di kuadratkan lalu dikali seratus persen ( $r^2 \times 100\%$ ). Nilai  $r^2$  diperoleh dari tabel *Model Summary* pada saat melakukan analisis regresi sederhana.

### 3.2.9 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan uji t terhadap koefisien regresi. Berikut ini langkah-langkah pengujian hipotesis menurut Abdurahman, dkk (2017, hal. 175) yaitu:

- 1) Uji t (parsial)
  - a) Menyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ )
 

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

b) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu: Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

c) Menentukan taraf kemaknaan atau nyata  $\alpha$  (*level of significant*), taraf nyata yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0.05$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.